

Economic Update – Belanja Masyarakat Resilien di Mei hingga Awal Juni 2025

Belanja masyarakat meningkat tipis sepanjang Mei hingga awal Juni 2025. Kenaikan ini terutama ditopang oleh belanja libur yang terjadi selama tiga kali di periode tersebut. Pada libur Hari Buruh di awal Mei, belanja mencapai 85% dari puncak belanja di 2025 yang terjadi di penghujung Ramadan. Sementara itu, di libur kenaikan Yesus Kristus di akhir Mei, belanja mencapai level 84% dari puncak belanja. Per minggu pertama Juni, Mandiri Spending Index (MSI) tercatat sebesar 265,1, tumbuh 3,8% terhadap MSI di awal Mei 2025.

Kenaikan belanja lebih terlihat di Balnusra, sementara Jawa relatif stagnan. Secara spasial, belanja meningkat di semua wilayah. Dibanding awal Mei 2025, peningkatan MSI tertinggi terlihat di Balnusra (+11,5%), diikuti Maluku & Papua (+10,1%), Kalimantan (+8,0%), Sulawesi (+6,4%), Sumatra (+5,9%), sementara Jawa tumbuh paling rendah (+2,5%). Kenaikan yang lebih tingi di Balnusra ditopang oleh kenaikan belanja di Bali yang mencapai 14,1%. Hal ini sejalan dengan mulainya periode kenaikan aktivitas wisata di Bali yang biasanya dimulai sejak periode libur Sekolah di Juni. Beberapa libur panjang sepanjang Mei hingga awal Juni juga menopang aktivitas wisata di Bali.

Secara umum, pertumbuhan belanja di 2025 lebih rendah dibanding di 2024. Rata-rata pertumbuhan mingguan MSI di periode pra-Ramadan 2024 mencapai 1,2% (WoW), lebih tinggi dibanding pertumbuhan di periode yang sama di 2025 (0,9%, WoW). Untuk periode pasca-Ramadan, pertumbuhan di 2024 tercatat sebesar -0,5% (WoW), masih lebih baik dibanding pertumbuhan di 2025 (-0,7%, WoW). Secara umum, menggunakan data harian MSI, kami melihat kenaikan belanja mulai melambat sejak 4Q24, dan berlanjut hingga saat ini. Kenaikan signifikan hanya terlihat ketika ada momen libur panjang, terutama di akhir atau awal bulan.

Perlu insentif untuk mendorong daya beli masyarakat. Dengan kondisi di atas, kami memperkirakan tren perlambatan belanja masih akan berlanjut, terutama dengan lebih minimnya periode libur panjang di sepanjang 2H25. Selain itu, kapasitas finansial masyarakat juga relatif terbatas, terefleksi dari tingkat tabungan yang semakin rendah, terutama pada kelompok bawah. Beberapa stimulus ekonomi telah diluncurkan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi seperti diskon transportasi, tarif tol, tarif listrik, bansos, Bantuan Subsidi Upah, dan perpanjangan diskon iuran JKK. Selain hal di atas, kami melihat kebijakan menjaga daya saing bisnis dapat menjadi salah satu langkah strategis untuk mencegah semakin banyaknya PHK yang dapat menurunkan daya beli masyarakat. (bhs)

Key Indicators					
Market Perception		16-June-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y		75.95	74.81	78.89	
Indonesia CDS 10Y		126.09	123.19	128.84	
VIX Index		19.11	17.16	17.35	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd	
USD/IDR	16,265	⬆️	-0.18%	1.01%	
EUR/USD	1.1561	⬆️	0.10%	11.66%	
GBP/USD	1.3578	⬆️	0.05%	8.49%	
USD/JPY	144.75	⬇️	0.47%	-7.92%	
AUD/USD	0.6524	⬆️	0.57%	5.43%	
USD/SGD	1.2801	⬆️	-0.17%	-6.27%	
USD/HKD	7.850	-	0.00%	1.05%	
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd	
IndONIA	5.41	⬆️	12.148	-77.39	
JIBOR - 3M	6.44	⬇️	-0.128	-47.44	
JIBOR - 6M	6.55	-	0.000	-51.84	
SOFR - 3M*	4.31	⬇️	-0.849	0.49	
SOFR - 6M*	4.22	⬇️	-2.865	-3.41	
Interest Rate					
BI Rate		5.50%	Fed Rate-US		4.50%
SBN 10Y		6.51%	ECB rate		2.15%
US Treasury 5Y		4.03%	US Treasury 10 Y		4.45%
Global Economic Agenda					
	Indicator		Consensus	Previous	Date
US	Housing Starts		1350k	1361k	18-Jun
US	Initial Jobless Claims		245k	248k	18-Jun

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		73.2/bbl	⬇️	-1.35%	-1.89%
Gold (Composite)		3,385.2/t.oz	⬇️	-1.37%	28.99%
Coal (Newcastle)		106.0/ton	⬆️	0.71%	-15.37%
Nickel (LME)		15,069.0/ton	⬇️	-0.39%	-1.69%
Copper (LME)		9,703.0/ton	⬆️	0.60%	10.66%
CPO (Malaysia FOB)		966.0/ton	⬆️	6.62%	-11.11%
Tin (LME)		32,617.0/ton	⬇️	-0.24%	12.15%
Rubber (SICOM)		1.6/kg	⬆️	0.43%	-17.73%
Cocoa (ICE US)		10,035.0/ton	⬆️	2.73%	-14.05%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.01	0.60	-9.50
FR0098	Jun-38	7.13	6.90	0.40	-16.10
FR0100	Feb-34	6.63	6.65	-0.40	-32.00
FR0101	Apr-29	6.88	6.25	-0.20	-73.50
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
ROI 5 Y	4.52	2.00		-6.20	
ROI 10 Y	5.24	2.80		42.40	
Data Statistik Perbankan Indonesia dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa penyaluran kredit perbankan ke sektor pertambangan dan penggalian per Maret 2025 telah mencapai Rp386,2 triliun atau naik 25,47% yoy. (Bisnis Indonesia, 17 Juni 2025)					
Note. Market Data per jam 08.00 pagi					
*As of June 13, 2025					

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (16/06). Indeks Dow Jones menguat 0,75% ke posisi 42.515,1 (-0,07% ytd) dan S&P menguat sebesar 0,94% ke posisi 6.033,1 (+2,58% ytd). Kenaikan ini sebagian besar didorong oleh meningkatnya harapan bahwa konflik antara Iran dan Israel akan segera mereda, sehingga mengurangi kekhawatiran investor terhadap eskalasi geopolitik lebih lanjut. Sentimen positif ini turut mendorong pemulihan pasar setelah mencatatkan penurunan tajam pada perdagangan hari Jumat, mencerminkan reaksi pelaku pasar yang kembali mengambil posisi beli seiring membaiknya persepsi risiko global. Pasar saham Eropa juga ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (16/06). DAX Jerman naik sebesar 0,78% ke posisi 23.699,1 (+19,95% ytd) dan FTSE100 UK naik sebesar 0,28% ke posisi 8.875,2 (+8,59% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong naik 0,70% ke 24.061,0 (+19,95% ytd), dan Nikkei Jepang naik 1,26% ke 38,311.3 (-3,97% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (16/06). IHSG tertekan oleh pelemahan saham sektor consumer cyclical dan bahan baku. Dari sisi data, utang luar negeri Indonesia tercatat tetap pada level yang terkelola, yakni sebesar USD 431,5 miliar per April 2025, dengan pertumbuhan tahunan yang meningkat menjadi 8,2% yoy, naik dari 6,4% pada Maret 2025. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan pinjaman sektor publik, didukung oleh pelemahan dolar AS yang mendorong kenaikan nilai nominal utang dalam mata uang asing lainnya. IHSG melemah sebesar 0,68% ke posisi 7.117,6 (+0,53% ytd). Indeks saham besar yang menghambat IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Amman Mineral Internasional (-7,6% ke posisi 7.575), Bank Central Asia (-1,1% ke posisi 8.925), dan Bumi Resources Minerals (-8,1 ke posisi 454). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR142,9 miliar (*net outflow* IDR 48,7 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 12 Juni 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR931,6 triliun (*net inflow* sebesar IDR54,0 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,6% ytd.

Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan kemarin (16/06). Rupiah menguat sebesar 0,18% ke posisi IDR 16.265 per USD (+1,01% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.265–16.314. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.094-7.209 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16,216–16,314.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16265	16174	16216	16314	16362	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
EUR/USD	Buy	1.1561	1.1476	1.1518	1.1609	1.1658	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Buy	1.3578	1.3491	1.3535	1.3622	1.3665	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8139	0.8067	0.8103	0.8161	0.8183	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/JPY	Buy	144.75	143.20	143.97	145.20	145.66	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
USD/SGD	Sell	1.2801	1.2744	1.2773	1.2833	1.2864	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6524	0.6429	0.6477	0.6562	0.6599	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.1820	7.1712	7.1766	7.1889	7.1958	Lower band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 10%
IHSG	Buy	7118	7048	7094	7209	7248	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	73.23	66.28	69.75	77.51	81.80	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	3385	3338	3362	3430	3475	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80

News Highlights

- PT Suzuki Indomobil Sales, mencatatkan kenaikan penjualan secara ritel meskipun pasar otomotif domestik sedang lesu.** Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatat penjualan Suzuki secara ritel tercatat naik 10,9% mom menjadi 4.523 unit pada Mei 2025. Akan tetapi, penjualan wholesales turun tipis 5,4% menjadi 3.921 unit pada Mei 2025. Secara keseluruhan, Suzuki mencatatkan penjualan wholesales sebanyak 22.240 unit pada 5 bulan pertama 2025, sedangkan penjualan ritel sebesar 23.199 unit. Unit-unit produksi dalam negeri telah dipasarkan ke lebih dari 70 negara, menjangkau kawasan Asia Tenggara, Timur Tengah, hingga Amerika Latin. (Bisnis Indonesia, 17 Juni 2025)
- PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) tetap menargetkan pembukaan 800 gerai baru di sepanjang tahun 2025.** Corporate Affairs Director AMRT mengatakan jumlah target pembukaan gerai Alfamart masih sama dengan target di sepanjang 2024 lalu. Meskipun demikian, manajemen AMRT tak memungkiri bahwa daya beli saat ini cenderung melemah. Selain ekspansi gerai baru, AMRT juga akan terus berinovasi dan adaptif terhadap kemajuan teknologi, termasuk penggunaan kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) dalam rantai operasional hingga pelayanan kepada konsumen. (Kontan, 17 Juni 2025)
- PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) melakukan lifting minyak perdana dari Lapangan Migas Forel di South Natuna Sea Block B, Kepulauan Riau.** Direktur & Chief Operating Officer Medco Energi menjelaskan produksi dari lapangan ini telah mencapai 10.000 BOPD dan ditampung di FPSO Marlin Natuna sebelum dipasarkan. Adapun proyek ini akan menambah pasokan energi nasional hingga sebesar 20.000 BOPD minyak dan 60 MMSCFD gas, setara total produksi sekitar 30.000 BOEPD. (Kontan, 17 Juni 2025)